

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu komponen utama dalam suatu pembelajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pembelajaran adalah peserta didik. Peserta didik merupakan komponen penting dalam sekolah karena merupakan unsur penentu proses pembelajaran yang berperan sebagai subjek sekaligus objek pembelajaran.¹ Peserta didik dalam pendidikan islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti di satu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya dan non akademiknya, di sisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen kesiswaan menjadi wadah untuk mengelola segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik.

¹Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm.107.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu usaha penataan atau pengaturan semua aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.² Menurut UU Depdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pembinaan dalam manajemen kesiswaan antara lain; (1) mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas, (2) memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan, (3) mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, (4) menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.³

Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minatnya agar bisa mencetak sebuah prestasi. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang lembaga pendidikan maupun yang berada di luar latar lembaga pendidikan. Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia, departemen pendidikan nasional terus berupaya untuk meningkatkan

²Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.38.

³Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003), Cet. 1, hlm. 12-15.

kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan di sekolah tidak selalu tertuju pada pencapaian aspek akademik, melainkan pada pencapaian aspek non akademik baik penyelenggaraannya dalam bentuk kegiatan yang sistematis maupun yang statis.

Dalam lembaga pendidikan pembelajaran non akademik yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan yang berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler dilaksanakan oleh sekolah yang diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat bakat mereka. Namun, dalam kenyataannya banyak peserta didik yang tidak mengetahui bakatnya sehingga hanya mengikuti teman-temannya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Sebenarnya peserta didik memiliki sejumlah bekal dan potensi kemampuan ketrampilan dan kepribadian yang utuh. Sebagai individu yang berjiwa dan berkepribadian diri peserta didik perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan dan dicapai oleh peserta didik terutama meningkatnya prestasi non akademik. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut.

Berdasarkan dari fenomena saat ini, manajemen kesiswaan memang sangat penting berperan aktif dalam meningkatkan prestasi non

akademik siswa khususnya MAN Kota Mojokerto. Dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik menjadikan upaya untuk mengembangkan kecerdasan, ketaqwaan, keimanan, bakat minat, dan melakukan upaya pembinaan guna mewujudkan prestasi siswa khususnya bidang non akademik.

Seperti halnya pada MAN Kota Mojokerto bahwa di sekolah tersebut sudah banyak prestasi non akademik yang diraih. Walaupun menjadi satu-satunya madrasah di Kota Mojokerto, hal tersebut dibuktikan dengan mampu mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat dengan beberapa sekolah menengah pertama yang ada di Kota Mojokerto dan pelayanan kesiswaan yang bersifat proaktif dalam menangani siswanya serta banyaknya prestasi yang di raih oleh para siswa dalam mengikuti setiap ajang kompetisi yang terselenggara. Selain itu dalam pembinaan kesiswaan, memiliki program unggulan sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi yang baik. Namun, bukan berarti prestasi akademik yang diraih MAN Kota Mojokerto tidak bagus, tetapi pada proposal penelitian ini pembahasan lebih mengedepankan pada prestasi non akademik. Karena prestasi non akademik bukan hanya sisi prestasi yang mendapatkan penghargaan, tetapi peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki, dari sikap sosial dan sikap mandiri untuk menghadapi persaingan kehidupan yang akan datang.

Dengan berhasilnya prestasi non akademik yang diarah MAN Kota Mojokerto maka ada manajemen kesiswaan yang membantu untuk meningkatkan prestasi non akademik MAN Kota Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus peneliti pada penelitian ini:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MAN Kota Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, yaitu menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang Manajemen kesiswaan dan prestasi, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan mampu memberikan masukan dan bahan untuk pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui manajemen kesiswaan.

b. Bagi wakil kepala bidang kesiswaan

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam meningkatkan prestasi siswa terlebih pada prestasi non akademik siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa menjai refrensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Dan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelas S.Pd. pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

E. Definisi Konsep

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan siswa hingga keluarnya siswa dari suatu lembaga.⁴

Manajemen kesiswaan merupakan proses mengelola segala yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya.

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut Maghfiroh, prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan orang lain.

Prestasi non akademik menurut Mulyono adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan

⁴Ary Gunawan, *Administrasi Pesantren : Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm.9.

pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.⁵

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti pertama, Hindun Maisaroh, Tahun 2019, dengan judul “*Manajemen Kesiswaam Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*” dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan dan implementasi kegiatan penerimaan peserta didik baru dan pembinaan kesiswaan di bidang non akademik semua tahapan-tahapan sudah terlaksana dengan baik.

Peneliti kedua, Dandik Ramadani, Tahun 2021, dengan judul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Smpn 3 Kedungwaru Tulungagung*” dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa sekolah melaksanakan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui beberapa tahapan manajemen diantaranya yaitu: perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik, pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik dan, evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa.

Peneliti ketiga, Najib Subchan Alhuda. Tahun 2020, dengan judul “*Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus SDIT Salsabila 5 Purworejo)*” dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan manajemen kesiswaan

⁵Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm.188.

meliputi pertama, perencanaan yang dibuat oleh pihak sekolah sudah sangat efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Kedua, pengorganisasian manajemen kesiswaan yang dilakukan di SDIT Salsabila 5 Purworejo sudah efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Ketiga, pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan prestasi dan pembentukan karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo sangat efektif dengan mengacu kepada rencana yang telah dibuat. Keempat, pengawasan dalam bentuk evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan prestasi dan pembentukan karakter siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo sangat efektif dengan mengacu pada prosedur yang ada.